



Polisi Ciduk 2 Pembakar Rumah Wartawan

Karo, MIMBAR - Polisi akhirnya berhasil menciduk dua pelaku yang membakar rumah wartawan media online Tribrata TV Rico Sempurna Pasaribu yang menewaskan istri anak dan cucunya di Jalan Nabung Surbakti, Kelurahan Padang Mas, Kecamatan Kabanjahe. Keduanya pelaku berinisial R dan Y alias selawang.

PWI Apresiasi Polda Sumut

KETUA Umum PWI Pusat Hendry Ch Bangun menyampaikan apresiasi langkah Polda Sumut yang cepat dalam mengungkap kasus pembakaran rumah wartawan Rico Sempurna Pasaribu di Kabanjahe, Kabupaten Karo.

Dengan terungkapnya kasus pembakaran rumah wartawan di Kabupaten Karo, lanjut Hendry, hendaknya Polda Sumut mampu mengungkap kasus yang sama menimpa anggota PWI di Kabupaten Labuhanbatu.

"Tugas Polda Sumut belum selesai karena masih ada satu lagi "PR" untuk mengungkap kasus pembakaran wartawan anggota PWI di Kabupaten Labuhanbatu," ujar Hendy Ch Bangun.

■ Bersambung ke Hal 11



Kapolda Sumut Komjen Agung Setya Imam dan Pangdam I BB Mayjen Mochammad Hasan memberikan keterangan pers kasus kebakaran rumah wartawan Tribrata TV Sempurna Pasaribu di Karo, Senin (8/7/2024). Foto: Polda Sumut

Hal ini dikatakan Kapolda Sumatera Utara Komjen Pol Agung Setya Imam Efendi SH SIK MSI di dampingi Pangdam I/BB Mayjen TNI Mochammad Hasan, S.I.P pada konferensi pers terkait tewasnya Wartawan Karo Rico Sempurna Pasaribu di Halaman Mapolres Tanah Karo, Senin (8/7).

■ Bersambung ke Hal 11

Gunakan Metode SCI

TAK butuh lama, Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Polda Sumut) berhasil menangkap pelaku pembakaran rumah Rico Sempurna Pasaribu yang terjadi pada Kamis dinihari (27/6/2024), di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Karo. Keberhasilan pengungkapan kasus tersebut tak terlepas dari penggunaan metode modern Scientific Crime Investigation (SCI) oleh penyidik.

■ Bersambung ke Hal 11



Akhir Perjalanan Gugatan Praperadilan Kasus Vina

Pegi Setiawan Bebas

POLRI memastikan bakal tunduk pada putusan Pengadilan Negeri (PN) Bandung yang mengabulkan gugatan praperadilan Pegi Setiawan dalam kasus pembunuhan Vina dan Eki.

Hakim tunggal Eman Sulaiman menyatakan penetapan tersangka Pegi yang dilakukan Polda Jawa Barat tidak sah dan harus batal demi hukum.

"Dengan apa yang menjadi putusan hari ini, ini adalah putusan yang wajib hukumnya bagi kami penegak hukum tunduk dengan putusan yang ada," ujar Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Djuhandani Rahardjo Puro kepada wartawan, Senin (8/7).

Djuhandani mengatakan, putusan praperadilan itu juga akan jadi bahan evaluasi terhadap proses penyidikan yang dilakukan Polda Jawa Barat.

"Ini tentu saja menjadi evaluasi kita bersama, kita juga melihat evaluasi-evaluasi terhadap penyidik-penyidik yang ada bagaimana proses itu," jelasnya.

Ia memastikan Bareskrim Polri belum mengambil alih pen-



anganan kasus pembunuhan Vina dan Eki yang sedang ditangani Polda Jawa Barat.

Namun, Bareskrim Polri selaku fungsi teknis akan tetap memberikan asistensi kepada Polda Jawa Barat terkait penyidikan kasus tersebut.

"Walaupun kami sudah asistensi, tentu saja asistensi ini

menyangkut berbagai aspek. Aspek penyidikannya, ataupun aspek yang berkembang di masyarakat yang tentu saja kita dalam," katanya.

Sebelumnya PN Bandung resmi mengabulkan permohonan praperadilan yang diajukan Pegi Setiawan

■ Bersambung ke Hal 11

LUAR NEGERI

Imbas Bombardir Israel ke Sekolah Gaza

Wakil Menteri Palestina Tewas

Gaza, MIMBAR - Wakil Menteri Ketenagakerjaan Palestina Ihab Al Ghussein tewas terbunuh dalam serangan udara Isael ke Jalur Gaza, Ahad (8/7).

Kantor berita Turki, Anadolu Agency, melaporkan kantor media pemerintah Hamas di Gaza menuturkan Al Ghussein terbunuh bersama sekelompok warga Palestina lainnya usai terkena langsung serangan udara jet Israel.

Meski begitu, kantor media tersebut tidak menjelaskan detail kronologi

■ Bersambung ke Hal 11



■ Usut sampai ke akar-akarnya ...

■ Respect ...

Jadwal Salat

2 MUHARRAM 1446 H

Subuh : 04:59 WIB	Maghrib : 18:43 WIB
Zuhur : 12:33 WIB	Isya : 19:57 WIB
Ashar : 15:59 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Minim Profesor

Oleh Dr A Rasyid, MA

INDONESIA termasuk negara yang minim Profesor atau Guru Besar. Pada tahun 2023, dari sekitar 311.63 dosen aktif di Indonesia, hanya sekitar 2,61 persen yang bergelar Profesor/Guru Besar. Sementara di berbagai negara lain, rata-rata jumlah profesornya mencapai 20 sampai 30 persen.

Fakta pada angka persentasi tersebut sungguh sangat memalukan. Betapa tidak, jumlah rakyat banyak, tapi kualitas rendah dari segi keilmuan.

■ Bersambung ke Hal 11

Road to Pilgubsu Bobby Borong Dukungan Parpol, Edy Masih Nihil

KANS mantan Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi maju kembali sebagai calon gubernur di Pilgub Sumut 2024 kian mengecil karena belum kunjung mendapatkan dukungan partai politik.

Nasib Edy untuk maju di Pilgub Sumut 2024 kini bergantung pada keputusan DPP PDIP yang dapat mengusung pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur tanpa harus berkoalisi.

Sebab, PDIP memiliki 21 kursi DPRD Sumut. Sementara syarat minimal untuk mengusung pasangan calon di Pilgub Sumut adalah 20 kursi sesuai Pasal 40 Ayat (1) Undang-Undang Pilkada Nomor 10 Tahun 2016.

Selain PDIP, masih ada empat partai politik lain pemilik kursi DPRD Sumut yang belum memutuskan sosok yang akan mereka usung di Pilgub Sumut 2024. Keempat partai itu yakni Per-

indo, PPP, PKS, dan Hanura.

Hal yang dialami Edy kontras dengan situasi Wali Kota Medan Bobby Nasution yang telah mengantongi dukungan dari tujuh partai politik untuk maju di Pilgub Sumut 2024. Ia telah dapat dukungan Gerindra, PAN, Golkar, NasDem, PKB, dan Demokrat.

Gabungan ketujuh partai itu memiliki total 72 kursi dari 100 kursi DPRD Sumut.

Berikut komposisi kursi partai politik DPRD di Sumut berdasarkan rapat pleno terbuka KPU Sumut:

Golkar: 22
PDIP: 21
Gerindra: 13
NasDem: 12
PKS: 10
PAN: 6
Demokrat: 5
Hanura: 5
PKB: 4
PPP: 1
Perindo: 1
(cnni/js)

Gunakan Metode...

Dari Halaman 1

Para pelaku yang ditangkap tersebut berjumlah 2 orang, masing-masing memiliki peran dan tugas berbeda-beda. Kedua pelaku merupakan eksekutor berinisial RAS (37) dan YT alias Selawang (36). RAS bertugas sebagai driver atau pengemudi motor, sedangkan temannya YT alias Selawang berperan menyiramkan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertalite yang sudah dicampur solar ke rumah korban.

Kapolda Sumut, Komjen Pol Agung Setya Imam Effendi menjelaskan, pembakaran rumah Rico Sempurna Pasaribu oleh kedua pelaku eksekutor tersebut menewaskan 4 orang. Selain Rico Sempurna Pasaribu, juga

istrinya Efrida boru Ginting (48), anaknya SIP (12), dan cucunya LS (3), ikut jadi korban.

“Scientific Crime Investigation merupakan metode memadukan antara teknik prosedur dan teori ilmiah untuk mengumpulkan bukti dalam melawan kejahatan dan memenuhi kebutuhan hukum. Metode ini digunakan agar polisi mendapatkan kesimpulan berdasarkan keidentikan dari berbagai sudut pandang disiplin keilmuan, sehingga penyebab kebakaran itu dapat terungkap secara terang-benerang,” ungkap Kapolda Sumut Komjen Pol Agung Setya Imam Effendi, saat konferensi pers Bersama Pangdam I/BB Mayjen TNI M Hasan, di Mapolres Karo, Senin (8/7/2024). (A-10)

Wakil Menteri...

Dari Halaman 1

serangan itu.

Sementara itu, dikutip Al Arabiya, Al Ghoussein tewas dalam serangan udara Israel ke sebuah sekolah PBB di kompleks kamp pengungsian, Al Nuseirat, Gaza.

Menurut media Arab Saudi itu, serangan Israel ke Sekolah Keluarga Suci (Holy Family School) menewaskan setidaknya empat orang, termasuk Al Ghoussein.

Sebelumnya, istri dan anak perempuan Al Ghoussein lebih dulu terbunuh dalam serangan Israel yang menasar langsung rumah tempat mereka mengungsi di Gaza.

Sebelum menjabat di pemerintahan resmi Palestina, Al Ghoussein pernah menjadi juru bicara Kementerian Dalam Negeri di Gaza yang dikuasai Hamas.

Sejauh ini, dikutip The Middle East Monitor (MEMO), belum ada tanggapan dan laporan dari Israel soal kematian Al Ghoussein. Militer Israel, yang telah lama menuduh Hamas bersembunyi di sekolah dan infrastruktur sipil lainnya, membenarkan serangan “di area sekolah” di Kota Gaza. Sejak melancarkan agresi brutal 7 Oktober

lalu, Israel terus menuding Hamas membentuk sejumlah pos dan markas yang bersembunyi di balik sekolah-sekolah, kamp pengungsian, hingga rumah sakit di Gaza.

Klaim tersebut pun menjadi dalih bagi Israel yang terus melancarkan serangan mematikan ke tempat-tempat tersebut meski dikutuk dunia karena banyak menewaskan warga sipil.

Sementara itu, Badan PBB untuk pengungsi Palestina, UNRWA, marah besar atas serangan berulang kali di lokasi sekolah tersebut. “Hari yang berbeda. Bulan yang berbeda. Dan sekolah yang berbeda terus terkena dampaknya,” kata Ketua UNRWA Philippe Lazzarini melalui platform media sosial X.

Juru bicara UNRWA Juliette Touma mengatakan kepada AFP bahwa 190 - atau lebih dari setengah - fasilitas badan tersebut di Gaza telah terkena serangan, “beberapa lebih dari sekali”, sejak perang dimulai dengan serangan Hamas terhadap Israel pada tanggal 7 Oktober.

“Ketika perang dimulai, kami menutup sekolah-sekolah dan menjadikannya tempat penampungan,” katanya. (cnni/js)

KPK Temukan Pegawai Main Judi Online

Jakarta, MIMBAR - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menyatakan beberapa pegawainya bermain judi online. Namun, jumlah pegawai KPK yang terlibat masih dalam penelusuran.

“KPK telah memperoleh informasi terkait judi online yang diduga melibatkan beberapa pegawai. KPK sepakat untuk memberantas dan memitigasi agar praktik tercela ini tidak menjalar ke lebih banyak pihak,” kata Juru Bicara

KPK Tessa Mahardhika Sugiarto dalam keterangannya, Senin (8/7).

Tessa mengatakan berdasarkan penelusuran awal oleh Inspektorat, ditemukan pula beberapa nama yang bukan pegawai KPK.

Menurutnya, Inspektorat kini masih berupaya mengumpulkan bahan keterangan terkait laporan tersebut untuk tindak lanjut berikutnya.

“KPK dalam berbagai kesempatan juga telah mengingatkan selu-

ruh pegawainya, mengenai dampak dan bahaya praktik judi online ini,” ucap Tessa.

Sebelumnya, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi mengatakan perputaran uang judi online di Indonesia tembus Rp327 triliun sepanjang 2023.

Jumlah tersebut berdasarkan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). Budi mengatakan judi online sudah

menjerat 2,7 juta warga Indonesia, dan mayoritas adalah anak muda.

Menko Polhukam Hadi Tjahjanto mengumumkan lima provinsi dengan transaksi judi online terbesar. Hadi menyatakan Jawa Barat berada di urutan pertama. Transaksi judi online yang tercatat oleh PPATK di provinsi tersebut mencapai Rp3,8 triliun.

DKI Jakarta berada di urutan kedua. Diikuti Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Banten. (cnni/js)



Demo Tolak Tapera

8 Mahasiswa Ditangkap, 1 Polisi Luka

Makassar, MIMBAR - Polisi menangkap delapan orang mahasiswa usai membubarkan aksi unjuk rasa menolak kebijakan Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA) dan sejumlah kebijakan yang tidak pro terhadap rakyat di depan kampus Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, Sulawesi Selatan.

“Iya betul, dari mahasiswa diamankan 8 orang,” kata Kapolrestabes Makassar, Kombes Pol

Mokhamad Ngajib, Senin (8/7).

Pada saat proses pembubaran aksi unjuk rasa mahasiswa tersebut, kata Ngajib, salah satu anggota Polri diduga terjatuh usai terlibat saling dorong dengan mahasiswa hingga tergeletak di badan jalan.

“Ada 1 korban anggota Polri luka bagian kepalanya dengan 2 jahitan. Sekarang dalam perawatan di RS Bhayangkara,” ungkapnya.

Dalam aksinya, para mahasiswa

menutup akses Jalan Sultan Alaud-din yang menghubungkan antara Kota Makassar dengan Kabupaten Gowa, sehingga terjadi kemacetan panjang. Para mahasiswa juga membakar ban bekas saat aksi.

Selain itu, mahasiswa juga menyandera sebuah truk kontainer yang digunakan sebagai tempat menyampaikan aspirasi yang menolak kebijakan TAPERA dan rancangan undang-undang yang membungkam

demokrasi di Indonesia.

“Menolak keras kebijakan TAPERA yang menyengsarakan rakyat. Stop pembungkaman demokrasi. Wujudkan pendidikan gratis dan menolak dinasti politik,” kata koordinator aksi, Ahlus dalam orasinya.

Aksi mahasiswa menyandera yang truk dan mengakibatkan kemacetan di jalan Trans Sulawesi menjadi dalih polisi bertindak tegas dengan membubarkan massa. (cnni/js)

PWI Apresiasi...

Dari Halaman 1

PWI Pusat juga mengapresiasi Ketua PWI Sumut, H Farianda Putra Sinik yang cepat tanggap atas kasus tersebut. Sehingga Kapolda Sumut langsung merespon dan menangkap terduga pelaku.

Terpisah Ketua PWI Sumut Farianda Putra Sinik, juga menyampaikan apresiasi kepada Polda Sumut yang menangkap empat terduga pelaku pembakaran rumah wartawan di Kabupaten Karo.

“PWI Sumut menyampaikan apresiasi kepada Polda Sumut yang berhasil mengaman-

kan para terduga pelaku pembakaran rumah wartawan di Kabupaten Karo. Diyakini polisi mampu mengungkap motif para pelaku,” ujar Farianda.

Demikian juga dalam hal mengungkap pembakaran rumah wartawan yang juga anggota PWI di Kabupaten Labuhanbatu yang terjadi pada 23 Maret 2024 lalu. “Ada satu ‘PR’ agar Polda Sumut juga mengungkap kasus tersebut,” ujar Farianda.

Dengan dua peristiwa pembakaran rumah wartawan di Sumut, PWI Pusat telah membentuk Tim yang melibatkan PWI Pusat, PWI Sumut, PWI Tanah Karo dan PWI Labuhan-

batu. Satgas ini dibentuk untuk mendorong dan membantu aparat hukum untuk mengungkap kasus kekerasan terhadap wartawan di Sumut.

“Kita masih menanti keseriusan Polda Sumut untuk mengungkap kasus pembakaran rumah wartawan di Labuhanbatu, setelah berhasil menangkap terduga pelaku pembakaran rumah wartawan di Tanah Karo yang menimbulkan 4 korban jiwa,” ujar Farianda.

Sebelumnya, Polda Sumut berhasil menangkap 4 orang terduga pelaku pembakaran rumah wartawan di Tanah Karo. Kini polisi terus melakukan penyelidikan dan para tersangka masih dalam pemeriksaan polisi. (A-10)

Polisi Ciduk...

Dari Halaman 1

“Kita telah periksa beberapa CCTV dan jarak 30 meter dari lokasi TKP, kita menemukan sebuah botol air mineral yang sebelumnya diisi dengan minyak BBM,” kata Agung.

Berdasarkan rekaman CCTV, tampak pelaku menggunakan selimut untuk menutupi tubuhnya, lalu dirinya menyempatkan cairan BBM ke rumah korban.

“Kita telah mengamankan pelaku, yaitu pria berinisial R dan Y, dimana mereka adalah eksekutor yang dari CCTV juga mereka terlihat dahulu memantau dan memastikan korban di lokasi,” kata Kapolda.

Sementara itu, Pangdam I Bukit Barisan Mayjen TNI Mochammad Hasan menyatakan dukungan penuh kepada upaya kepolisian dalam pengusutan kasus tersebut.

“Jadi pada kesempatan siang hari ini saya hadir di sini, kami memberikan dukungan penuh, TNI, khususnya Kodam I Bukit Barisan, karena kemarin dalam pemberitaan selalu dikaitkan, pada siang hari ini kita semua sudah dengar penjelasan Bapak Kapolda,” jelas

Mayjen TNI Mochammad Hasan.

Tidak lupa Kapolda Sumut dan Kapolres Tanah Karo berterima kasih banyak kepada masyarakat Karo yang menjaga TKP dan tidak merusak bukti-bukti yang ada di TKP.

Sebelumnya, rumah seorang wartawan media online, yakni Rico Sempurna Pasaribu dibakar pada Kamis (27/6) dini hari, sehingga menyebabkan Rico Sempurna beserta istri, anak dan cucunya, tewas terpangan.

KRONOLOGIS

Komjen Agung Setya mengatakan, pelaku YT membeli sebotol Pertalite dan solar seharga Rp 130 ribu kemudian dicampur dan diaduk dalam jeriken. Cairan mudah terbakar itu dimasukkan ke dalam 2 botol bekas minuman. Untuk menutupi wajah dan badan, kedua pelaku mengenakan sebo atau penutup kepala serta selimut saat beraksi.

Tak lama kemudian, YT diboncengi RAS menggunakan sepeda motor matic menuju rumah Rico Sempurna Pasaribu di Jalan Nabung Surbakti, Kabanjahe, Karo. Sesampainya di rumah korban, kata jenderal bintang 3 tersebut,

mereka tidak berhenti, melainkan memperlambat kecepatan motor matic ditunggangi sembari memastikan ada atau tidak orang di dalamnya.

Ketika itu, kata Komjen Pol Agung Setya, YT melihat situasi di sekitar lokasi, sedangkan RAS mengawasi. Dipastikan aman, YT menyiramkan dua botol cairan mudah terbakar ke sekeliling rumah Sempurna Pasaribu. Mulai dari pintu depan hingga dinding rumah. Lalu, pelaku menyulutnya menggunakan mancis.

Usai beraksi, RAS yang sudah menanti tak jauh dari lokasi, kemudian tancap gas dengan memboncengi YT, sambil membuang kedua botol bekas telah digunakan. “Usai beraksi, kedua eksekutor ini berganti pakaian dan kabur menuju Merek. Eksekutor penyiram BBM ke rumah korban saat ditangkap melawan dan petugas terpaksa melakukan tindak tegas terukur,” ungkapnya.

Saat ditanyakan, apakah akan ada pelaku lainnya berdasarkan pengungkapan pengungkapan kedua eksekutor, Kombes Pol Hadi Wahyudi, mengatakan Penyidik saat ini sedang mendalami keterlibatan pelaku lainnya. (B-019/A-10)

Pegi Setiawan...

Dari Halaman 1

di kasus pembunuhan pasangan kekasih Vina dan Eki.

Melalui putusan tersebut, hakim tunggal Eman Sulaeman menyatakan penetapan tersangka yang dilakukan oleh Polda Jawa Barat tidak sah dan harus batal demi hukum.

Hakim Eman juga memerintahkan Polda Jawa Barat untuk menghentikan seluruh proses penyidikan yang dilakukan terhadap Pegi. Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Jawa Barat juga diminta membebaskan Pegi dari tahanan.

SEGERA DIBEBASKAN

Polda Jawa Barat segera memproses pembebasan terhadap Pegi Setiawan usai hakim Pengadilan Negeri Bandung mengabulkan gugatan yang dilayangkan oleh kuasa hukum Pegi.

“Saat ini sudah sama-sama dengarkan hasil putusan sidang. Kami dari Polda Jabar menanggapi pertama kami akan mematuhi putusan sidang praperadilan,” ungkap Kabid Humas Polda Jabar Kombes Pol Jules Abraham Abast, saat menggelar konferensi di Mapolda Jabar, didampingi oleh Ketua Kompolnas Benny Mamoto, Senin (8/7).

Jules mengatakan, penyidik pun bakal melakukan apa yang sudah diputuskan oleh hakim, yakni membebaskan Pegi sesegera mungkin.

“Terkait dengan pembebasan tentu kami akan mematuhi segala putusan dari pengadilan. Secepatnya kami akan penuhi. Kita menunggu mudah-mudahan secepatnya,” katanya.

Ditanya soal salinan putusan praperadilan, Jules menyebut sampai dengan saat ini, penyidik belum menerima salinan putusan tersebut. “Nanti, kita masih berproses mudah-

mudahan dari pengadilan segera mengirimkan salinan putusan,” katanya.

Sementara itu, Ketua Kompolnas Benny Mamoto dalam kesempatan itu menuturkan pihaknya telah mengikuti perkara ini sejak awal sampai dengan persidangan.

Menurut dia, putusan hakim menjadi bahan untuk evaluasi penerapan dan pelaksanaan Perkap (Peraturan Kapolri) dan Perpol (Peraturan Kepolisian).

“Kami cermati pertimbangan hakim jadi masukan kami, evaluasi implementasi Perkap dan Perpol tentang manajemen penyidikan. Kedua, evaluasi perkap dan perpol. Aturan tidak harga mati. Terus dievaluasi. Jenis kasus tidak bisa di pukul rata. Tidak bisa semua kasus disamakan. Kami melihat dari sana,” katanya. “Kami menghormati putusan praperadilan ini. Polri akan mematuhi dan melaksanakan putusan tersebut,” sambungnya. (cnni/js)

Hidayah



Minim Profesor

Dari Halaman 1

Ini adalah tantangan besar bagi dunia akademis di tanah air. Menurut Persatuan Profesor /Guru Besar Indonesia (PERGUBI), minimnya jumlah profesor di tanah air, salah satunya disebabkan peraturan yang sering berubah-ubah sehingga membuat para dosen bingung dan cenderung tidak adanya kepastian hukum.

Selain itu, para dosen juga kerap disibukan dengan beban administrasi yang akhirnya menyebabkan konsentrasi dosen menjadi terganggu.

Seharusnya pemerintah dapat mendorong penambahan profesor dengan tidak

membebani para dosen dengan beban yang tidak penting. Apalagi untuk meraih guru besar tersebut harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Ini juga termasuk kendala yang menghambat bertambahnya jumlah profesor di tanah air.

Namun yang perlu dicatat adalah dunia kampus harus melahirkan profesor-profesor yang memiliki keilmuan yang teruji, karena faktanya sekarang yang menyanggang profesi profesor tetapi lemah dalam bidang keilmuannya. Mereka hanya memperoleh profesor sekedar memenuhi angka kredit semata melalui berbagai cara yang dilakukannya. (*)